

# **ANALISIS EFISIENSI MODAL KERJA, LIKUIDITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP PROFITABILITAS**

**(Studi Kasus pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014)**

Elsa Oktavia

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi

**Abstract :** Companies currently in Indonesia is decreasing as the unstable economy and the rupiah soared. Funds or working capital issued is expected to return to the company in a short time and the efficiency of its performance, so as to achieve the purpose of the company is achieving optimal profit. Liquidity is a factor that determines success or failure of a company to do with profitability. As well as solvency is the company's ability to repay long-term liabilities. Profitability illustrates the company's ability to earn a profit. The purpose of this study was to determine the effect partially and simultaneously of variable of efficiency of working capital, liquidity, and solvency. This study used a quantitative research. Methods of data collection used secondary data already available both published and unpublished. Secondary data used monthly financial reports. Data required in this study were obtained through documentation on the party who had processed the data in the company. This study used data analysis multiple linear regression with hypothesis testing partial and simultaneous. From the results of this study showed that partially with the independent variables of working capital efficiency had significant effect on profitability, whereas a result of liquidity had significant impact on profitability, and the results of solvency had significant impact on profitability. Simultaneously with the variable of efficiency of working capital, liquidity and solvency had a positive and significant impact on profitability.

**Keywords:** *Ratio analysis, profitability, Working Capital Turnover, Current Rasio, Debt to Equity Rasio*

**Abstrak :** Perusahaan-perusahaan saat ini di Indonesia sangat menurun karena perekonomian tidak stabil dan rupiah melambung tinggi. Dana atau modal kerja yang dikeluarkan diharapkan dapat kembali ke perusahaan dalam waktu singkat dan efisiensi kinerjanya, sehingga dapat tercapai tujuan dari perusahaan yaitu mencapai laba optimal. Likuiditas merupakan faktor yang menentukan sukses atau tidaknya suatu perusahaan kaitannya dengan profitabilitas. Serta solvabilitas adalah

kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka panjang. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan dari variabel efisiensi modal kerja, likuiditas, dan solvabilitas. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini berupa data sekunder yang sudah tersedia baik yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Data sekunder yang digunakan yaitu laporan keuangan bulanan. Data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui dokumentasi pada pihak yang telah mengolah data-data pada perusahaan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode analisis data regresi linier berganda beserta uji hipotesis secara parsial dan simultan. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial dengan variabel-variabel bebas efisiensi modal kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan hasil dari likuiditas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, dan hasil dari solvabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan dengan variabel efisiensi modal kerja, likuiditas dan solvabilitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Kata kunci: *Analisis rasio, Profitabilitas, Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, Solvabilitas*

## **Pendahuluan**

Dalam perkembangan era globalisasi modern saat ini, keberadaan sebuah perusahaan tengah mengalami persaingan yang sangat tinggi. Baik menghadapi pesaing perusahaan yang berasal dari dalam negeri maupun perusahaan-perusahaan asing yang masuk ke dalam negeri. Sehingga akan semakin tinggi kompetisi yang akan dihadapi oleh sebuah perusahaan dalam melakukan pengembangan dan perluasan pasar mereka, dengan demikian diperlukan suatu kebijakan yang tepat untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan agar tetap berkembang dimasa yang akan datang. Apabila perekonomian suatu negara dalam keadaan baik maka hal tersebut dapat mencerminkan bahwa negara tersebut dalam keadaan baik, begitu

pula sebaliknya apabila perekonomian suatu negara sedang dalam keadaan yang buruk maka dapat dikatakan bahwa negara tersebut sedang mengalami suatu permasalahan.

Dalam keadaan seperti ini maka perusahaan dituntut untuk dapat bertahan dan bersaing tidak hanya dengan perusahaan dalam negeri tapi juga mampu bersaing dengan perusahaan asing dengan tetap berusaha agar dapat mengatur strategi untuk dapat bersaing dan mengembangkan perusahaan mereka tidak hanya pada tingkat regional tetapi juga tingkat internasional. Tidak terkecuali bagi perusahaan makanan dan minuman, mereka akan meghadapi tingginya persaingan dari perusahaan lain dalam industri yang sama.

Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu sektor yang diminati oleh para investor sebab sektor ini merupakan salah satu sektor yang dapat bertahan ditengah kondisi perekonomian Indonesia karena pada dasarnya setiap masyarakat membutuhkan makan dan minuman setiap hari dalam hidupnya. Selain itu dengan pertambahan laju pertumbuhan penduduk indonesia yang semakin konsumtif, sektor makan dan minuman memiliki peluang untuk berkembang di indonesia. Menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) pada tahun 2011 jumlah penduduk Indonesia mencapai 241 juta, jumlah tersebut naik 3 persen dari jumlah penduduk indonesia pada tahun 2010 ([www.riauterkini.com](http://www.riauterkini.com)). Hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan akan makanan dan minuman akan terus meningkat, sehingga pangsa pasar perusahaan makanan dan minuman juga akan semakin luas.

Pada tahun 2011 sampai 2014 sektor perusahaan makanan dan minuman mengalami kenaikan. Peningkatan pertumbuhan sektor makanan dan minuman akan meningkatkan volume persaingan. Perusahaan harus mengambil suatu kebijakan untuk meningkatkan volume penjualan dan kebijakan lainnya untuk mempertahankan kelangsungan operasi perusahaan.

Pada tahun 2011 sampai 2013 industri makanan dan minuman mengalami peningkatan sekitar 6,24% hal ini diikuti dengan jumlah pelaku bisnis di bidang makanan dan minuman juga mengalami pertumbuhan yang cukup positif (bisnisukm.com). Pada tahun 2014 pendapatan di industri makanan dan minuman diprediksi akan bertambah 4-5% dari tahun ke tahun. Ditahun 2014 juga terjadi kenaikan harga bahan bakar bersubsidi yang berdampak pada kenaikan harga makanan dan minuman sekitar 5-10% sebagai upaya mengumpulkan dana untuk pengembangan ekonomi dan sosial (www.indonesia-investments.com). Fenomena diatas menunjukkan bahwa tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan makanan dan minuman menunjukkan nilai profitabilitas yang semakin besar dan akan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan assetnya.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah efisiensi modal kerja, likuiditas, dan solvabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas secara parsial maupun secara simultan terhadap perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014?”

## **Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh secara parsial maupun secara simultan efisiensi modal kerja, likuiditas, dan solvabilitas terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014.

## **Tinjauan Pustaka**

Rasio profitabilitas merupakan bagian utama analisis laporan keuangan. Hal yang terpenting dalam laporan keuangan ialah neraca dan laba rugi. Dimana neraca merupakan suatu laporan keuangan yang diterbitkan setiap hari kerja oleh suatu kerja akunting, yang mendiskripsikan harta kekayaan, utang dan modal, serta memperlihatkan tentang posisi keuangan suatu bank pada suatu saat tertentu. Sedangkan laba rugi merupakan suatu laporan keuangan yang menggambarkan pendapatan dan biaya operasional dan non operasional serta keuntungan bersih untuk suatu periode tertentu.

Rasio profitabilitas menurut Kasmir (2010:196) “merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan”. Rasio ini dapat dilakukan dengan membandingkan berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama neraca dan laporan laba rugi. Tujuannya untuk melihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan.

Rasio likuiditas menurut Kasmir (2010:129) menyatakan bahwa, “rasio likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan

perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek.”Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi utang.

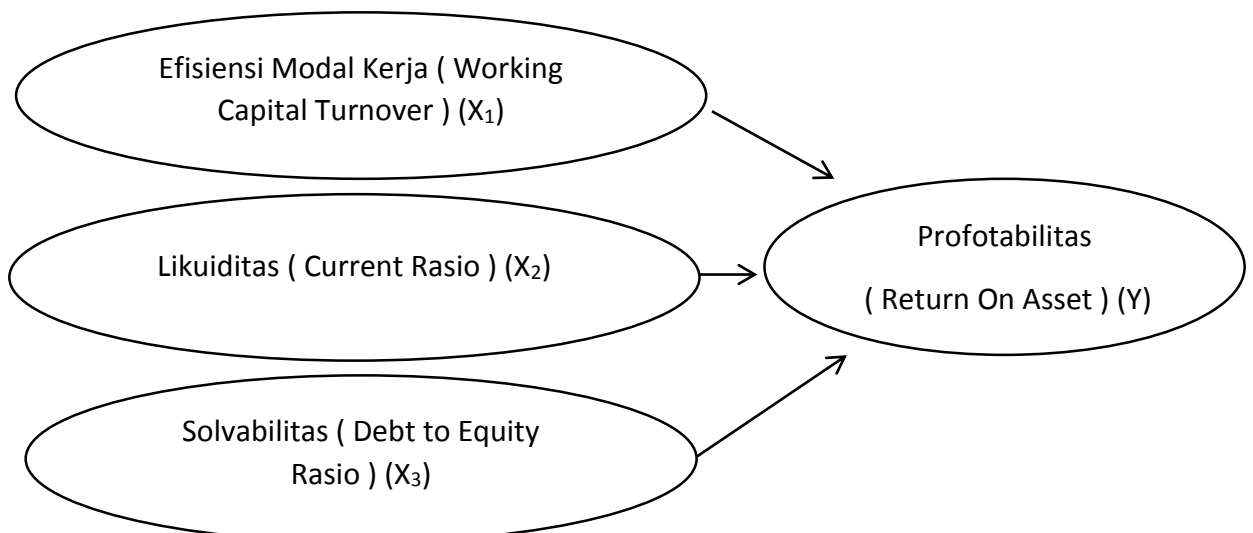
Menurut Kasmir (2010:151), rasio solvabilitas (*leverage ratio*) adalah “rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.” Rasio solvabilitas menurut Wild (2005:9) “merupakan kemungkinan dan kemampuan jangka panjang perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka panjang”.Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dilikuidasi.

### Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh efisiensi modal kerja terhadap profitabilitas, ada pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas, ada pengaruh solvabilitas terhadap profitabilitas.

### Kerangka Konseptual

Gambar Kerangka Konseptual



## Metode Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif berfungsi untuk mengetahui jumlah atau besaran dari sebuah objek yang akan diteliti. Objek penelitian dalam skripsi ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2014.

Populasi yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014.

Metode analisis data yang digunakan adalah Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi Linier Berganda, Uji F dan Uji t. Uji Asumsi Klasik terdiri dari Uji Normalitas, Multikolinieritas, Heteroskedastisitas dan Autokolerasi.

## Hasil Penelitian

### Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	-.131	.062		-2.120	.043			
WCT	.017	.007	.500	2.465	.020	-.031	.422	.368
CR	.057	.015	.820	3.911	.001	.392	.594	.584
DER	.047	.019	.380	2.415	.023	.186	.415	.360

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda diatas, dapat diperoleh hasil persamaan sebagai berikut:

$$ROA = -0,131+0,017x_1+0,057x_2+0.047x_3+e$$

Adapun regresi di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar -0,131; artinya apabila tidak ada variabel efisiensi modal kerja, likuiditas, dan solvabilitas maka ROA nilainya sebesar -0,131.
- Nilai koefisien regresi pada variabel WCT ( $X_1$ ) senilai 0,017. Artinya jika WCT meningkat satu-satuan maka ROA perusahaan akan naik sebesar 0,017. Nilai koefisien regresi pada variabel CR ( $X_2$ ) senilai 0,057. Artinya jika CR meningkat satu-satuan maka ROA perusahaan akan naik sebesar 0,057. Nilai koefisien regresi pada variabel DER ( $X_3$ ) senilai 0,047. Artinya jika DER meningkat satu-satuan maka ROA perusahaan akan naik sebesar 0,047.

### Uji F (Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependennya.

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.025	3	.008	5.635	.004 <sup>a</sup>
	Residual	.042	28	.001		
	Total	.067	31			



Hasil perhitungan pada tabel di atas menunjukkan nilai hasil F hitung yaitu 5,635 dan menghasilkan nilai signifikan sebesar  $0,004 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen efisiensi modal kerja, likuiditas, dan solvabilitas, secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen profitabilitas.

### **Pembahasan**

Dalam penelitian yang dilakukan dengan tujuan mengetahui pengaruh efisiensi modal kerja, likuiditas dan solvabilitas terhadap solvabilitas ini sudah didapatkan hasil dengan teknik analisis data.

Dari hasil pengujian diketahui secara parsial dengan uji T pada tabel 5.11 dimana variabel efisiensi modal kerja (WCT) diperoleh t hitung sebesar 2,465 dengan signifikan 0,020. Nilai signifikan yang diperoleh yaitu  $0,020 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan efisiensi modal kerja terhadap profitabilitas, dikarenakan ada beberapa tahun terjadi kenaikan efisiensi modal kerja. Perputaran yang tinggi penting bagi perusahaan agar perusahaan dapat efisien dalam bekerja. Semakin besar jumlah modal kerja akan semakin baik bagi perusahaan karena digunakan untuk menjamin kelangsungan atau keberhasilan jangka panjang dan untuk mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan.

Pada hasil uji Regresi dalam uji t variabel Likuiditas (CR) di dapati hasil sebesar 3,911 dengan signifikan 0,001. Nilai signifikan yang diperoleh yaitu  $0,001 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh signifikan likuiditas terhadap profitabilitas artinya likuiditas tinggi dan profitabilitas juga tinggi, maka perusahaan mampu memenuhi semua kewajiban (hutang) jangka pendeknya.

Hasil uji Regresi dalam uji t variabel Solvabilitas (DER) diperoleh t hitung sebesar 2,415 dengan signifikan 0,023. Nilai signifikan yang diperoleh yaitu  $0,023 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan solvabilitas terhadap profitabilitas, artinya perusahaan mampu memenuhi semua kewajiban (hutang) jangka pendek maupun jangka panjangnya pada waktu jatuh tempo.

Dari pengujian secara simultan hasil perhitungan menunjukkan nilai hasil F hitung yaitu 5,635 dan menghasilkan nilai signifikan sebesar  $0,004 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa, secara bersama-sama variabel independen *WTC*, *CR* dan *DER* mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap variabel dependen (*ROA*). Pada penelitian profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan, artinya secara keseluruhan perusahaan dapat bertahan dan mampu membayar semua kewajiban.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan dalam bab sebelumnya maka dari penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: (1) Hasil uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa secara parsial variabel efisiensi modal kerja (*WCT*) ada pengaruh signifikan efisiensi modal kerja terhadap profitabilitas, Variabel likuiditas (*CR*) ada pengaruh signifikan likuiditas terhadap profitabilitas. Variabel Solvabilitas (*DER*) tidak ada pengaruh signifikan solvabilitas terhadap profitabilitas.; (2) Secara simultan variabel independen efisiensi modal kerja, likuiditas, dan solvabilitas, secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen profitabilitas.

Saran yang dapat diajukan adalah : (1) Bagi pihak manajemen perusahaan hendaknya harus menjaga modal kerja, likuiditas dan solvabilitas secara baik dan efisien; (2) Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya menambah kategori perusahaan yang ingin dijadikan sampel penelitian, serta mempertimbangkan kemungkinan pengaruh variabel lain yang digunakan dalam mengukur pengaruhnya terhadap profitabilitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalendu, Bhunia, Bagchi, Bhaskar, KhamruiBasanta. (2012). *The Impact of Liquidity on Profitability: A Case Study of FMCG Companies in India*.
- Kasmir.(2008). *Analisis Laporan Keuangan*.Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*.EdisiKetiga. Jakarta: Rajawali Pers.
- Munawir.S. (2002).*Akuntansi Keuangan Dan Manajemen*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Munawir.S. (2004). *Analisis Laporan Keuangan*.Yogyakarta: Liberty.
- Rahmawati, Heny (2016). “Pengaruh Efisiensi Modal Kerja Likuiditas Solvabilitas Terhadap Profitabilitas (Studi pada PT.LogamBijaksanaMulia Tahun 2013-2015)”. *Skripsi*. Jurusan Manajemen Univ. UIN, Malang.
- Riyanto, Bambang. (2001). *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan* (Jilid 4, Cet-7), Yogyakarta: BPFE.
- Riyanto, Bambang. (2010). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.